

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KOSPIN JASA SYARIAH KENDAL

Ahmad Itmamul Wafa ¹⁾, Patricia Dhiana P. ²⁾, Agus Suprijanto ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Pandanaran Semarang

²⁾ ³⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The problem of profitability is more important than the problem of profit, because large profits are not yet a measure that the company can work efficiently. New efficiency can be known from the way companies generate profits with wealth or capital owned, both foreign capital and equity (equity). So that should be noticed the company is not only an effort to increase profits, but also efforts to enhance profitability. Therefore, income must be profitable. One of the most commonly used ways to increase profits is by reducing the company's operating costs and reducing the level of delinquent credit arrears.

This study aims to determine (1) the influence of operational costs on profitability, (2) the effect of NPL on profitability, (3) the effect of profitability on the value of the company. This research consist of independent variable that is Operational Cost (X1), NPL (X2), and dependent variable that is profitability which is ability of company to get profit from result of its operation. This research was conducted on Kospin Jasa Syariah kendal period of 2011-2017.

The method used in this research is descriptive method of analysis with quantitative approach. The sampling technique used is purposive sampling technique. The samples in this study report the kospin Jasa syariah in kendal 2011-2017 .

The statistical method used is multiple linear regression analysis by first performing classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, hesterokedastisitas test, and autocorrelation test.

Keywords: Operational cost, NPL, profitability and corporate value.

ABSTRAK

Masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan dapat bekerja efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dari cara perusahaan menghasilkan laba dengan kekayaan atau modal yang dimiliki, baik modal asing maupun modal sendiri (equity). Sehingga yang harus diperhatikan perusahaan tidak hanya usaha untuk memperbesar laba, tetapi juga usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Oleh karena itu, pendapatan harus dinyatakan profitable. Salah satu cara yang paling umum digunakan untuk memperbesar laba yaitu dengan menekan biaya operasional perusahaan dan mengurangi tingkat tunggakan kredit bermasalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas, (2) pengaruh NPL terhadap profitabilitas, (3) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Biaya Operasional (X1), NPL (X2), dan variabel dependen yaitu

profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil operasinya. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Kospin jasa syariah kendal periode tahun 2011-2017

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan kospin jasa syariah kendal tahun 2011-2017.. Adapun metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Kata kunci: biaya operasional. NPL , profitabilitas dan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan dan dipandang sebagai inti dari sistem perekonomian di setiap negara dimana arus ekonomi dan keuangan mengalir di dalamnya. Hal ini dikarenakan perbankan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Kredit merupakan bagian terbesar dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Dalam penyaluran kredit, bank harus siap menghadapi risiko kredit yang menyebabkan kredit tersebut menjadi bermasalah. Risiko kredit merupakan suatu

risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Kredit bermasalah merupakan situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

Perbankan merupakan salah satu penopang yang memperkuat sistem perekonomian suatu negara, karena bank berfungsi sebagai *Intermediary Institution*. *Intermediary Institution* (perantara keuangan) yakni suatu lembaga yang

mampu menyalurkan dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus (kelebihan dana) kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (defisit). Sofyan (2010) dalam Setiawan (2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Lebih lanjut lagi menurut Karya dan Rakhman seperti dikutip dalam Wibowo (2013), tingkat return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset, yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Return on assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasinya. Menurut Brigham (2001) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas.

Rumusan masalah

Berdasarkan fenomena masalah dan research gap, maka perumusan penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh NPL terhadap profitabilitas ?
3. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap nilai perusahaan.
4. Bagaimana pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah nilai perusahaan memediasi pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas ?
6. Apakah nilai perusahaan memediasi pengaruh NPL terhadap profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *NPL* terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *NPL* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui yang memediasi pengaruh biaya operasional terhadap nilai perusahaan.

6. Untuk mengetahui yang memediasi pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Nafarin (2007:306), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia”. Profitabilitas sering juga disebut dengan *Return on Asset (ROA)* adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas *asset* di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

Dengan menggunakan analisa diatas maka perusahaan tidak hanya bekerja untuk memperoleh laba tetapi untuk mempertinggi profitabilitas, hal ini disebabkan karena laba bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja

secara efisien. Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan yang menghasilkan laba (profitabilitas). Dengan demikian yang harus diperhatikan perusahaan adalah tidak hanya mempertinggi laba tetapi yang lebih penting yaitu usaha mempertinggi profitabilitasnya. Usaha-usaha untuk meningkatkan profitabilitas ekonomi atau *earning power* mempunyai arti yang penting bagi perusahaan, maka perlu diusahakan agar tingkat profitabilitas meningkat.

2. Nilai perusahaan

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8).

Menurut Ika dan Shidiq (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi

membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan.

3. Biaya Operasional

Biaya merupakan bagian terpenting dan harus ada dalam menjalankan kegiatan perusahaan ataupun memulai suatu usaha. Suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya. Oleh sebab itu, untuk bisa bersaing perusahaan harus memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan dan ditekan seminimal mungkin dengan prediksi tingkat laba yang besar.

Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Dalam hal ini, biaya adalah uang tunai atau kas atau ekuivalen kas

(harta non-kas yang dapat diukur untuk barang atau jasa yang diinginkan) yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan laba baik masa kini maupun masa datang.

4. NPL (*Non performing loan*)

Non performing loan merupakan rasio untuk mengukur besarnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada suatu bank. Besarnya persentase NPL haruslah menjadi perhatian pihak manajemen karena kredit bermasalah yang semakin meningkat dapat membahayakan kesehatan bank tersebut. Kredit yang disalurkan oleh bank memiliki risiko terjadinya gagal bayar oleh debitur. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya yang akan berdampak pada kerugian bank.

Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu, yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya (Sudjana, 2008;76). Maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Pengaruh biaya operasional terhadap ROA

- H2 : Pengaruh NPL terhadap ROA
- H3 : Pengaruh Biaya operasional terhadap nilai perusahaan
- H4 : Pengaruh NPL terhadap Nilai perusahaan
- H5 : Pengaruh ROA terhadap Nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu variabel dependen dan variabel independen serta variabel moderating.

1) Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sekaran, 2011). Variabel dependen yang digunakan adalah biaya operasional dan tunggakan kredit (NPL)

2) Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen

3) Variabel intervening

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2010) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang

tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan data yang berhasil dikumpulkan, dan pembahasan dari hasil penelitian data tersebut. Bagian yang akan dibicarakan antara lain gambaran umum sampel, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

4.1. Hasil Penelitian

Deskripsi Variable Penelitian

Analisis deskriptif statistic dilakukan untuk mengetahui sebaran nilai dari variabel-variabel penelitian. Hal-hal yang akan dikaji dalam membahas analisis deskriptif adakah nilai mrata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum dari masing-masing variable. Berikut adalah hasil output perhitungan deskriptif statistik menggunakan SPSS 22.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Biaya Operasional	72	1037880000,000	7772292000,000	2930209098,2222	189482156,638369	1607809414,474105
NPL	72	,100	2,450	,97819	,082032	,696068
PBV	72	,230	3,950	1,35049	,100052	,848971
Valid N (listwise)	72					

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keterangan bahwa rata rata variable biaya operasional = 2930209098.22 dengan simpangan baku 1607809414.47 nilai maksimum = 7772292000.00 dan nilai minimumnya = 1037880000.00. Pada variable NPL diperoleh keterangan nilai rata-rata = 2,797 dengan simpangan baku 1,203 nilai maksimum = 4,934 dan nilai minimumnya = 0.100. Untuk variabel ROA diperoleh keterangan nilai rata-ratanya = 0.672 dengan simpangan baku 0.507 nilai maksimum = 2.77 dan nilai minimum = -0.155. Pada variable PBV diperoleh keterangan nilai rata-rata = 1.35 dengan simpangan baku 0.849 nilai maksimum = 3.95 dan nilai minimumnya = 0.23.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi

penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016:160). Untuk memastikan data terdistribusi normal dilakukan pengujian kedua dengan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov. Hasil output dari pengujian normalitas dengan

Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

Uji normalitas step 1

		RES 1
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59096553
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.054
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah

Uji normalitas step 2

		RES 2
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61859359
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.079
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada Tabel diatas untuk regresi 1 dan 2 adalah 0,200, ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016:105). Berikut hasil perhitungan menggunakan program IBM SPSS 22:

Uji multikolinearitas step 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.802	.564		1.423	.159		
BIAYA	.027	.206	.012	.131	.896	.979	1.021
NPL	-.068	.075	-.083	-.910	.365	.999	1.001
PBV	.658	.107	.569	6.156	.000	.980	1.020

Sumber : data diolah

Uji multikolinearitas step 2

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.629	.582		-1.079	.284		
BIA	.270	.212	.140	1.276	.206	.999	1.001
NPL	.008	.078	.012	.106	.916	.999	1.001

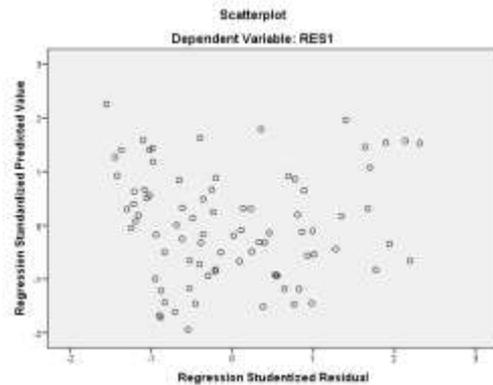
a. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 menunjukkan Hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang menunjukkan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, begitu juga dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen untuk variabel dependen ROA maupun untuk variabel dependen PBV.

3. Uji Heteroskedastisitas

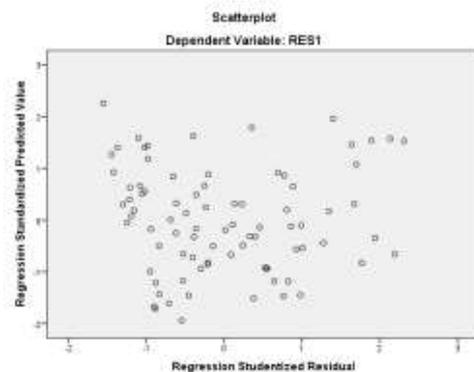
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Scatterplot. Pada tabel 8 berikut disajikan hasil uji Scatterplots.

Uji Heteroskedastisitas step 1



Sumber: data di olah

Uji Heteroskedastisitas step 2



Sumber: data di olah

Analisis Regresi Linier 2 Tahap (R^2)

Analisis regresi tahap satu mengkaji pengaruh biaya operasional, NPL, NPL, terhadap ROA di kospin jasa. pengujian yang dilakukan diantaranya uji F, uji t dan uji R. ringkasan dari analisis regresi tahap 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Uji F Persamaan 1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.647	2	.323	.825	.023 ^b
Residual	31.761	81	.392		
Total	32.407	83			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), NPL, BIAAYA

Uji F Persamaan 2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.330	3	4.777	13.183	.000 ^b
Residual	28.987	80	.362		
Total	43.317	83			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PBV, NPL, BIAAYA

Pada tabel di atas diperoleh nilai $\text{sig} = 0,023 < 5\%$ ini berarti biaya operasional, NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable PBV. dengan kata lain variabel-variabel independen biaya operasional, NPL mampu menjelaskan besarnya variable dependen PBV.

Dan persamaan ke 2 diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ ini berarti biaya operasional, NPL dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable ROA. dengan kata lain variabel-variabel independen biaya operasional, NPL dan PBV mampu menjelaskan besarnya variable dependen ROA.

Uji t (Pengujian Hipotesis Secara Parsial)

Uji t Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.629	.582		1.079	.026
BIAAYA	.270	.212	.140	1.276	.042
NPL	.008	.078	.012	.106	.000

a. Dependent Variable: PBV

Uji t Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.802	.564		-1.423	.159
BIAAYA	.027	.206	.012	.131	.896
NPL	-.068	.075	-.083	-.910	.365
PBV	.658	.107	.569	6.156	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan untuk variabel biaya operasional diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.276$ dengan $sig .042 > 0,050$ jadi H_0 diterima dengan kata lain biaya operasional berpengaruh terhadap ROA. Untuk variabel NPL diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.106$ dengan $sig 0.000 < 0,05$ jadi H_0 diterima dengan kata lain NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Pada persamaan 2 diperoleh keterangan untuk variabel biaya operasional diperoleh nilai $t_{hitung} = .131$ dengan $sig .896 > 0,050$ jadi H_0 diterima dengan kata lain biaya operasional berpengaruh terhadap ROA. Untuk variabel NPL diperoleh nilai $t_{hitung} = -.910$ dengan $sig 0.000 < 0,05$ jadi H_0 diterima dengan kata lain NPL berpengaruh positif terhadap ROA

Tabel 4.8 1

Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.306	.60194

a. Predictors: (Constant), PBV, NPL, BIAYA

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai adjusted r square, dari tabel 4.8 diperoleh nilai $r^2 = 0.331 =$

3.31% ini menunjukkan besarnya pengaruh biaya operasional, npl, terhadap ROA adalah 3.31%.

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas di kospin jasa Syariah.
- 2) Ada pengaruh NPL terhadap ROA di kospin jasa.
- 3) Tidak Ada pengaruh biaya operasional terhadap PBV di kospin jasa.
- 4) Ada pengaruh NPL terhadap ROA di kospin jasa.
- 5) Ada pengaruh ROA terhadap PBV di kospin jasa.
- 6) Tidak Ada pengaruh tidak langsung biaya operasional terhadap PBV melalui ROA di kospin jasa.
- 7) Ada pengaruh tidak langsung NPL terhadap PBV melalui ROA di kospin jasa.

5.2. Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya pihak kospin jasa lebih selektif dalam mmengucurkan dananya kepada pihak ketiga untuk menekan angka kredit macet.
- 2) Jika memungkinkan gantilah kesepakatan pemberian pinjaman dengan system bagi hasil sehingga tidak lagi ditemukan istilah NPL dan hasil yang diperolehpun bias berkali kali lipat meskipun ada kemungkinan rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma . *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA)*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang. 2011.
- Ali Azhar, Fahri, dan Trisnawati, Rina. *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syari'ah di Indonesia*. Proceeding Seminar nasional dan all For Papers Sancall. Surakarta. 2013.
- Anto, MB Hendrie, dan Astuti, Dwi Retno. *Persepsi Stakeholder terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 10 No. 1. 2010
- Antonio, M. Syafi'i. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta cet ke-4.2012.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Islam dari Teori ke Praktik*. Jakarta; Gema Insani cet ke-8. 2012.
- Arsyi, Abi Rafdi. *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Return On Assets (Studi Kasus Bank Umum Syari'ah di Indonesia)*. Jurnal Prosiding Manajemen Universitas Islam Bandung. Bandung.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*,. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2008.
- Ayuning Putri, Fitri. *Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Unibraw. Malang. 2014.
- Azhar, Fahri Ali. *Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syari'ah di Indonesia*. Skripsi UMS. Surakarta. 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2010.
- Beekum, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004..
- Candra Kirana, Rosita. *Studi Perbandingan Pengaturan tentang biaya* . Skripsi Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2011.
- Delvira, Maisil, dan Nelvirita. *Pengaruh Risiko Sistemik, Leverage, dan Persistensi Laba terhadap*

- Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI tahun 2008-2010)*. Jurnal WRA Vol. 1 No. 1 April 2013. 2013.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Skripsi UIN Malang. Malang. 2007.
- Dream'sZone,"Jenis-jenis Metode Penelitian Beserta Contohnya,
- Erwanda, Edwin. *Tanggung Jawab Sosial pada Organisasi Perbankan Syariah*. Skripsi. Unibraw. 2013.
- Fatimatuzzahra,Dwi.*Analisis Perbandingan pengungkapan Corporate Social Responsibility Antara Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah Malaysia*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2015.
- Fitria, Soraya, dan Hartani, Dwi. *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index dan Islamic Social Reporting Index*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. 2010.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang : Universitas Diponegoro. 2011.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- [http%3A%2F%2Fwww.pps.unud.ac.id%2Fthesis%2Fpdf_thesis%2Funud](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf/thesis/Funud), Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Khoirudin,Amirul.*Pengaruh Elemen Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia*.Skripsi UNNES.Semarang.2013.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. 2011.
- Kurnianto,Eko Adhy.*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.Skripsi UNDIP.Semarang. 2011.
- M. Hanafi,Mamduh.dan Halim,Abdul.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.2000.
- Ma'rifatul Jannah, Awalya, dan Asrori. *Pengaruh NPL, Size, Jenis Produk dan Kepemilikan Saham Publik terhadap PBV*. Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2016.

Maulida, Aldehita Purnasanti. Agung Yuliato dan Asrori. *Analisis Faktor-faktor PBV*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2014.

Maulida, Aldehita Purnasanti. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Lombok. 2014.